

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari tesis ini akan kami sajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dengan uraian sebagai berikut :

1. Proses pengembangan potensi dan kualitas *tahfidz* al-quran Juz 30, 29, dan 1 dengan menggunakan metode *tajdied* di SD Muhammadiyah 10 menggunakan tiga cara : Pertama, *klasikal* yaitu peserta didik membaca serentak hafalan yang sudah mereka peroleh sesuai kemampuan. Kedua, *individual* yaitu peserta didik maju satu persatu menghadap ustadz-ustadzah. Ketiga, *one day one maqro' hijaz* yaitu dengan dibacakan satu paket irama hijaz yang selanjutnya santri menirukan sampai benar *makhraj* maupun *tajwidnya*.
2. Hasil implementasi metode *tajdied* dalam kegiatan *tahfidz* sangat membantu hafalan siswa menjadi bagus, baik, dan benar dari segi *makhraj* serta *tajwid*. Selain itu hafalan siswa menjadi semakin terjaga serta siswa mampu mengikuti *munaqosah* dengan penuh semangat.
3. Faktor pendukung yang ditemukan dalam kegiatan *tahfidz* al-quran di SD Muhammadiyah 10 Surabaya antara lain : (1) Tersedianya al-quran rasm ustmani standart hafalan dengan 15 baris perlembar dilengkapi dengan penanda dan maqro' hijaz, (2) Tersedianya tutorial murottal hijaz dalam berbagai bentuk, seperti youtube, MP4, MP3, serta group diskusi melalui

media sosial, (3) Istiqomah *muraja'ah* dengan target yang jelas perjenjang, (4) Memotivasi diri sendiri, (5) Manajemen waktu yang tepat, (6) Munaqosah virtual (pada masa pandemi covid-19) yang tidak terbatas waktu dan jumlah peserta. Adapun faktor penghambat antara lain: (1) Belum tersedia seri lengkap quran rasm ustmani dengan penanda nada hijaz, (2) Kejenuhan dalam masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sehingga agak melupakan setoran hafalan secara virtual, (3) Kurang mampu mengatur waktu antara tugas sekolah dan menghafal, (4) Kurangnya motivasi dari keluarga dan lingkungan sosial, dan (5) Keterbatasan kuota internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah

Sekolah akan lebih baik jika membuat penelitian dan pengembangan internal secara berkesinambungan serta meningkatkan program pembelajaran menghafal al-quran melalui kolaborasi dari beberapa metode, sehingga model pembelajaran akan semakin berkembang. Disamping itu perlu penguatan dan pengembangan program terjemah, sehingga makna al-quran bisa lebih mudah teraktualisasi dalam budaya sekolah.

2. Kepada Pendidik

Pendidik hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajaran dan kedisiplinan melalui beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan gaya masing-masing anak. Selain itu pemberian reward atau hadiah serta memotivasi siswa dengan berbagai metode untuk menjaga kelancaran *tahsin* dan *tahfidz* al-quran sangat diperlukan untuk memecah kejenuhan. Sehingga anak semakin senang dan termotivasi dalam menghafal al-quran.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya selalu aktif dalam belajar *tahsin* dan *tahfidz* al-quran dan mengkaji maknanya, pandai memanfaatkan waktu serta mampu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan *tahsin* dan *tahfidz*, sehingga kelak menjadi *hafidz-hafidzah* yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan serta mengajarkannya.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya dalam program yang berhubungan dengan penerapan dan pembelajaran *tahsin* dan *tahfidz*, terutama metode *tajdied*.